

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan struktur kepemimpinan organisasi mahasiswa (Ormawa) di lingkungan Universitas Malikussaleh dalam beberapa periode terakhir menimbulkan atensi terhadap aktor-aktor yang terlibat pada proses pemilihan kepemimpinan ormawa. Keterlibatan mahasiswa pada berbagai kegiatan kampus berkolerasi positif dalam membentuk keterampilan kepemimpinan, jejaring sosial, dan orientasi partisipatif sehingga dapat membuat ruang kesempatan untuk memperkuat kemungkinan keterlibatan dalam proses pemilihan kepemimpinan ormawa.

Dinamika pemilihan kepemimpinan ormawa tidak dapat dilepaskan dari realitas politik mikro dikampus. Organisasi mahasiswa merupakan cerminan dari proses demokratisasi dilingkungan pendidikan tinggi, dimana proses pemilihan dan pengambilan keputusan menjadi wahana pembelajaran politik yang nyata bagi mahasiswa. Selain berorientasi pada kepentingan organisasi, organisasi ekstra sering menjadi ruang latihan demokrasi deliberatif bagi anggotanya mendorong diskusi, pengambilan keputusan kolektif, dan pengembangan kapasitas advokasi yang dampaknya terlihat pada perilaku pemilih dan pola koalisi pada saat pemilihan kepemimpinan ormawa (Saddawiyah, dkk 2024).

Dalam hal ini, peran organisasi ekstra dapat menjadi katalisator bagi terwujudnya demokrasi kampus yang sehat jika dijalankan dengan prinsip transparansi, kaderisasi yang objektif, serta berorientasi pengabdian. Tetapi, apabila peran tersebut dijalankan secara pragmatis dan elitis, maka potensi konflik,

fragmentasi, dan dominasi kelompok tertentu dapat muncul, yang pada akhirnya melemahkan semangat demokrasi mahasiswa.

Organisasi mahasiswa juga memiliki fungsi yang sangat penting. Mahasiswa sering di sebut oleh masyarakat sebagai *Agent of change*, atau agen perubahan yang menghubungkan antara gagasan dan aksi, yang mampu memberikan arah, kritik, dan solusi terhadap persoalan-persoalan kebangsaan. Sebutan ini relevan karena tingginya perubahan yang terjadi di masyarakat karena kontribusi dan andil dari mahasiswa. Mahasiswa dapat mengembangkan sifat, keterampilan, dan kemampuan untuk mengendalikan emosi mereka. Mereka juga dapat melatih mental, kepercayaan diri, kemandirian, dan berpikir optimis dalam melakukan segala sesuatu dengan mengikuti organisasi. Pada akhirnya, karakter yang baik membentuk landasan moral dan etika mahasiswa, yang membuat mereka lebih siap untuk menghadapi kompleksnya kehidupan (Puti & Widiyani, 2021).

Organisasi mahasiswa juga dapat menjadi wadah menumbuhkan karakter dan jiwa kepemimpinan. Menurut Ghufro (2020), pemimpin harus mampu mendorong para anggotanya untuk melaksanakan aktivitas dengan penuh dedikasi dan komitmen dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi kepemimpinan dalam tubuh pemimpin pada penelitian ini yaitu kemampuan seorang mahasiswa untuk mengatur kegiatan sekelompok anggota dalam sebuah organisasi mahasiswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Di lingkungan Universitas Malikussaleh, ada berbagai macam organisasi mahasiswa, baik itu eksternal maupun internal kampus, diantaranya yaitu, organisasi intra kampus seperti Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM),

Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), hingga Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP).

Begitu juga dengan organisasi ekstra mahasiswa, di Universitas Malikussaleh, organisasi eksternal mahasiswa seperti HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia), SMUR (Solidaritas Mahasiswa Untuk Rakyat), LMND (Liga Mahasiswa Nasional Untuk Demokrasi), PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), dan IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) tetap eksis mewarnai keberagaman organisasi kampus walaupun bukan di internal kampus.

Secara legalitas, Organisasi mahasiswa intra kampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan diatur dalam keputusan No. 155/U/1988 dari Mendikbud tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan. Yang pada dasarnya digunakan sebagai tempat untuk belajar, berkumpul, bekerja sama, dan mengembangkan potensi diri, terutama dalam hal membangun karakter kepemimpinan mahasiswa.

Dalam konteks organisasi ekstra kampus, Organisasi ekstra sendiri telah menjadi wadah kaderisasi yang melahirkan banyak tokoh nasional. Namun, selama beberapa dekade, keberadaan organisasi ekstra kampus di lingkungan internal kampus mengalami pasang surut akibat kebijakan politik pemerintah. Pada tahun 1978, Dengan surat keputusan Mendikbud Daoed Joesoef Nomor 0156/U 1978, pemerintah orde baru menerapkan kebijakan Normalisasi Kehidupan Kampus/Badan Koordinasi Kemahasiswaan (NKK/BKK), yang *effectively* melarang organisasi ekstra kampus beraktivitas di dalam kampus dan membubarkan senat mahasiswa serta dewan mahasiswa di perguruan tinggi. Seiring

berjalannya waktu, Perubahan signifikan terjadi dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa, yang mengizinkan kembali organisasi mahasiswa ekstra kampus untuk beraktivitas di lingkungan internal kampus.

Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat ideologi bangsa dan menangkal paham radikalisme di lingkungan perguruan tinggi. Permen ini juga mewajibkan setiap kampus untuk membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa Pengawal Ideologi Bangsa (UKMPIB) yang berada di bawah pengawasan rektor dan memungkinkan mahasiswa organisasi ekstra kampus bergabung di dalamnya. Kebijakan ini menandai babak baru dalam hubungan antara organisasi ekstra kampus dan struktur formal kemahasiswaan di perguruan tinggi.

Dalam situasi kontemporer ormawa UNIMAL, adanya fenomena keterlibatan aktif organisasi ekstra yang ikut berperan dalam dinamika pemilihan kepemimpinan ormawa UNIMAL. Keberadaan mereka sering kali menciptakan miniatur partai politik, dikarenakan dalam setiap pemilihan ketua di organisasi internal UNIMAL, organisasi eksternal akan menyusun peran stratak (Strategi dan Taktik) untuk sebuah pemilihan dan strategi pemenangan ketua organisasi ormawa internal UNIMAL.

Dalam catur politik yang strategis, mapping politik dalam strategi politik (Strapol) sangat di perlukan, agar tercapainya visi politik yang sudah di rencanakan. Organisasi ekstra selalu ikut andil dalam menginisiasi strategi pemilihan ketua ormawa internal UNIMAL, mulai dari Musyawarah Besar yang memilih ketua Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP), Pemilihan Raya Mahasiswa (Pemira) yang

memilih ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), hingga Musyawarah besar pemilihan ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan ketua Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM).

Hal ini membuat dilema dikarenakan kontestasi yang seharusnya berbasis pada kapasitas dan program kerja (*issue-based*) berpotensi tergeser oleh politik identitas berbasis afiliasi organisasi eksternal (*identity politics*), yang dapat diartikan bahwa realitas saat ini di ormawa internal kampus UNIMAL ketika seseorang mahasiswa ingin berjuang mengabdikan diri di jabatan strategis ormawa seperti ketua umum dan pimpinan lainnya, mereka harus memiliki kendaraan politik yaitu organisasi ekstra kampus sebagai kendaraannya, dengan demikian mahasiswa tidak cukup hanya bermodalkan kapabilitas dan keberanian independen, namun juga harus mempunyai relasi kolektif organisasi ekstra kampus sebagai modal yang kuat demi tercapainya visi tersebut.

Organisasi ekstra kampus seperti organisasi Himpunan Mahasiswa Islam atau yang lebih dikenal sebagai HMI adalah organisasi mahasiswa yang beranggotakan mahasiswa Islam. Organisasi ini memiliki tujuan yang mulia untuk menciptakan agar terbinannya insan yang akademis, pengabdian yang bernafaskan Islam dan bertanggungjawab untuk membangun masyarakat yang adil dan makmur yang diridhoi Allah Swt (sesuai pasal 4 AD HMI). Di Sekolah Tinggi Islam (STI) Yogyakarta, yang sekarang bernama Universitas Islam Indonesia (UII).

Lafran Pane dan rekannya mendirikan HMI di Yogyakarta pada tanggal 14 Rabiul Awal 1366 H, atau 5 Februari 1947. Organisasi Islam tertua di Indonesia adalah HMI. Organisasi ini telah melakukan banyak hal untuk memajukan dunia

mahasiswa, perguruan tinggi, dan pemuda, serta memelopori imtaq dan teknologi untuk kemajuan bangsa Indonesia, ini sesuai dengan pasal 5 usaha, AD HMI.

HMI juga ikut berkontribusi dalam mengorbitkan kader-kader yang menjadi patron pembangunan bangsa, banyak tokoh-tokoh besar nasional yang berasal dari HMI seperti Lafran Pane pendiri HMI, Yusril Ihza Mahendra, Jusuf Kalla, Mahfud MD, Akbar Tanjung, Dahlan Iskan, Anies Rasyid Baswedan dan masih banyak lagi tokoh nasional hebat yang berasal dari HMI. Oleh karena itu, HMI bukan hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan kepemimpinan, tetapi juga sebagai agen pendidikan politik yang aktif membentuk kesadaran dan partisipasi politik mahasiswa melalui mekanisme kaderisasi, pelatihan, dan koneksi para alumni (Rudiyansah, 2024).

Sejalan dengan studi penelitian yang saya lakukan tentang judul skripsi ini, yaitu HMI Komisariat FISIP UNIMAL dengan keberhasilannya menempatkan kader-kader nya di pos-pos strategis organisasi mahasiswa (Ormawa) Universitas Malikussaleh pada rentang waktu 2023-2026 seperti Faisal Amri dan Hafist Syahbana (Sekretaris dan staf bidang PTKP) sebagai staf komisi IV Humas DPM UNIMAL 2023-2024. Surya Ananta Basri (Staff bidang PTKP) sebagai Ketua umum Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (Himipol) 2025-2026. Diki Anaya (Kabid Penerangan) sebagai Wakil BEM FISIP 2024-2025. Alsya Nugraha Kamid (Sekretaris umum) sebagai Menko bidang Politik, Hukum dan Keamanan BEM UNIMAL 2025-2026. Irvan Hakim Ali Siregar (Ketua umum) sebagai Ketua Umum DPM FISIP 2024-2025. M Ilal Sinaga (Ketua bidang P3A) sebagai Ketua Umum BEM UNIMAL 2025-2026.

Tabel 1. 1 Rincian Kader HMI Yang Menduduki Jabatan Strategis Ormawa Intra UNIMAL

Periode HMI 23/26	Nama	Jabatan di Organisasi Ekstra	Jabatan di Intra Ormawa
1.	Faisal Amri	Sekretaris Bidang PTKP	Staf Komisi IV DPM Unimal (2023-2024)
2.	Hafist Syahbana	Staf Bidang PTKP	Staf Komisi IV DPM Unimal (2023-2024)
3.	Surya Ananta Basri	Staf Bidang PTKP	Ketua Umum Himipol (2025-2026)
4.	Diki Anaya	Kabid Penerangan	Wakil Ketua BEM FISIP (2024-2025)
5.	Alsya Nugraha Kamid	Sekretaris Umum	Menko Polhukam BEM Unimal (2025-2026)
6.	Irvan Hakim Ali Siregar	Ketua Umum	Ketua Umum DPM FISIP (2024-2025)
7.	M. Ilal Sinaga	Kabid P3A	Ketua Umum BEM Unimal (2025-2026)

Sumber: Data Dari Hasil Wawancara Langsung Dengan Ketua HMI Kom FISIP UNIMAL, Mei, 2026.

Keberhasilan ini tidak lepas dari strategi dan perjuangan HMI komisariat FISIP Universitas Malikussaleh yang berperan aktif dalam menjaga koalisi yang solid di internal ormawa UNIMAL untuk memenangkan kadernya dalam Pemilihan Kepemimpinan tingkat himpunan seperti Musyawarah Besar hingga Pemilihan Umum Raya Mahasiswa (Pemira). Koalisi ini berhasil dibentuk salah satu faktornya yaitu berdasarkan adanya andil kesamaan ideologi dan warna dikarenakan saat ini di beberapa fakultas UNIMAL selain FISIP, seperti Hukum, Pertanian, FKIP, dan Ekonomi juga didominasi oleh organisasi eksternal yang sama yaitu HMI.

Kuat dan masifnya kaderisasi (LK1) yang di lakukan HMI komisariat-komisariat UNIMAL membuat efek hegemoni massa yang dominan berhasil mengalahkan dominasi organisasi eksternal lain, dan puncaknya HMI komisariat FISIP berhasil memenangkan kadernya M. ilal Sinaga di pesta demokrasi mahasiswa UNIMAL yaitu sebagai pemenang pada Pemilihan Raya ketua BEM

UNIMAL periode 2025-2026, dengan hasil rekapitulasi perolehan suara pasangan 01 Ilal-Yudha sebesar 2.101 suara, dan pasangan 02 Zulhery-Misbahul Munir sebesar 2.023 suara, serta suara tidak sah sebanyak 90 suara.

Total keseluruhan jumlah suara mahasiswa UNIMAL yang ikut berpartisipasi pada hajatan demokrasi pemilihan ketua dan wakil BEM UNIMAL 2025-2026 sebanyak 4.214 suara. Dengan HMI komisariat Hukum menempatkan kadernya sebagai ketua DPM UNIMAL 2025-2026, dan juga kader HMI komisariat FKIP sebagai ketua MPM UNIMAL 2025-2026. Situasi ini membuat HMI memiliki instrumen untuk dapat mengontrol penuh atas dinamika kepemimpinan ormawa internal UNIMAL karena keberhasilannya memenangkan tiga jabatan ketua di ketiga organisasi mahasiswa tertinggi di Universitas Malikussaleh.

Dapat dikategorikan organisasi ekstra yang memiliki pengaruh dominan pada periode terkini dalam rentang 2023-2026 dalam struktur kepemimpinan organisasi kemahasiswaan di lingkungan UNIMAL adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Namun, secara historikal, dominasi tersebut tidak terjadi secara serta-merta. Sebelum menguatnya pengaruh HMI, organisasi ekstra yang terlebih dahulu menunjukkan dominasi dalam dinamika organisasi internal kampus adalah Solidaritas Mahasiswa untuk Rakyat (SMUR), Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi (LMND), dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), khususnya pada rentang periode tahun 2023 kebawah.

Dominasi ketiga organisasi tersebut tercermin dari keberhasilan mereka dalam menempatkan kader-kadernya pada berbagai posisi strategis dalam struktur organisasi internal kemahasiswaan di UNIMAL. Beberapa posisi penting yang berhasil diduduki oleh kader-kader organisasi ekstra tersebut antara lain mulai dari

tingkat Ketua Himpunan Mahasiswa (HMP), Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), hingga Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di tingkat Universitas.

Adapun nama-nama kader yang berhasil menduduki kursi pimpinan ormawa internal UNIMAL diantaranya adalah Royhan Bahar yang berafiliasi dengan LMND sebagai Ketua Umum BEM Universitas Malikussaleh periode 2019–2020. Selanjutnya, Arisky RM (SMUR) menjabat sebagai Ketua Umum BEM Universitas Malikussaleh periode 2021–2022.

Pada tingkat fakultas, Muhammad Syahputra (SMUR) menjabat sebagai Ketua Umum BEM FISIP periode 2022–2023, sedangkan Yose Pratama (GMNI) menjabat sebagai Sekretaris Umum BEM FISIP pada periode yang sama. Selain itu, Fualdhi Hasibuan (LMND) menduduki posisi sebagai Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FISIP periode 2022–2023.

Pada tingkat himpunan mahasiswa program studi, Zulfadli Rambe (GMNI) menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (Himako) periode 2022–2023. Razeki Ramadhan (SMUR) menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (Himipol) periode 2022–2023, sementara itu Aan Abdau Rizal (GMNI) menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (Himipol) periode 2023–2024.

Tabel 1. 2 Rincian Kader Ormek Sebelum HMI Yang Menduduki Jabatan Strategis Ormawa Intra UNIMAL

Periode Sebelum HMI (19/23)	Nama	Organisasi	Jabatan di Intra Ormawa
1.	Royhan Bahar	LMND	Ketua Umum BEM Unimal (2019-2020)
2.	Arisky RM	SMUR	Ketua Umum BEM Unimal (2021-2022)
3.	Muhammad Syahputra	SMUR	Ketua Umum BEM FISIP (2022-2023)

4.	Yose Pratama	GMNI	Sekretaris Umum BEM FISIP (2022-2023)
5.	Fualdhi Hasibuan	LMND	Ketua DPM FISIP (2022-2023)
6.	Zulfadhli Rambe	GMNI	Ketua Umum Himako (2022-2023)
7.	Razeki Ramadhan	SMUR	Ketua Umum Himipol (2022-2023)
8.	Aan Abdau Rizal	GMNI	Ketua Umum Himipol (2023-2024)

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Hasil Wawancara Dan Dokumentasi Organisasi, Mei, 2026.

Meskipun SMUR, LMND, dan GMNI memiliki orientasi gerakan yang berbeda, secara umum ketiga organisasi ekstra tersebut memiliki kecenderungan ideologis yang berada dalam spektrum kiri-demokratis, sehingga dapat membuat satu koalisi yang solid. SMUR dikenal menitikberatkan perjuangannya pada gerakan kiri-demokratis yang berorientasi pada kepentingan rakyat. LMND memfokuskan gerakannya pada perjuangan demokrasi nasional yang berupaya mendorong transformasi sosial-politik yang lebih luas. Sementara itu, GMNI berlandaskan pada ideologi Marhaenisme yang digagas oleh Soekarno, yang menekankan perjuangan terhadap kaum marhaen sebagai representasi kelompok masyarakat tertindas. Perbedaan orientasi ideologis tersebut menunjukkan bahwa dinamika organisasi kemahasiswaan di UNIMAL tidak dapat dilepaskan dari pengaruh ideologi dan jaringan organisasi ekstra yang turut membentuk pola kontestasi kepemimpinan di lingkungan kampus.

Tabel 1. 3 Tabulasi Perbandingan Kader Organisasi Ekstra Kampus Yang Menduduki Jabatan Strategis di Internal Ormawa UNIMAL

No.	Periode	Organisasi Ekstra Kampus	Jumlah Kader Yang Menduduki Jabatan Strategis	Jabatan Yang Diduduki
1.	2019-2023	LMND, SMUR, dan GMNI	8 Orang	Ketua Umum BEM Unimal, Ketua Umum BEM

				FISIP, Sekretaris Umum BEM FISIP, Ketua DPM FISIP, Ketua Umum HIMAKO, Ketua Umum HIMIPOL (2 periode)
2.	2023-2026	HMI Komisariat FISIP UNIMAL	7 Orang	Ketua Umum BEM UNIMAL, Ketua Umum DPM FISIP, Wakil Ketua BEM FISIP, Menko Polhukam BEM UNIMAL, Ketua Umum HIMIPOL, Staf Komisi IV Humas DPM UNIMAL

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan Hasil Wawancara Dan Dokumentasi Organisasi, Mei, 2026.

Berdasarkan tabulasi di atas, terlihat adanya pergeseran dominasi organisasi ekstra dalam struktur kepemimpinan organisasi internal mahasiswa di UNIMAL, hal ini menunjukkan adanya dinamika politik organisasi yang tidak statis, melainkan terus berubah seiring dengan perkembangan kekuatan kaderisasi, strategi gerakan, serta kemampuan mobilisasi dukungan di kalangan mahasiswa.

Keberhasilan HMI dalam merebut ruang-ruang kepemimpinan strategis yang sebelumnya banyak diisi oleh kader-kader dari SMUR, LMND, maupun GMNI, menandakan terjadinya perubahan konstelasi kekuatan dalam arena politik mahasiswa di lingkungan UNIMAL. Pergeseran ini tidak hanya menunjukkan kompetisi antar organisasi ekstra, tetapi juga memperlihatkan bagaimana proses kaderisasi, pembentukan jaringan sosial, serta strategi politik organisasi memainkan peran penting dalam menentukan hasil dari kontestasi kepemimpinan organisasi mahasiswa.

Keunggulan HMI pada periode sekarang yang dimulai tahun 2023-2026 di internal UNIMAL juga menunjukkan bagaimana organisasi tersebut mampu memanfaatkan sistem kaderisasi, jaringan solidaritas kader, serta strategi politik organisasi dalam memenangkan berbagai kontestasi kepemimpinan mahasiswa. HMI berlandaskan ideologi yang bersumber pada Al Qur'an dan hadist diwujudkan dalam Nilai-nilai dasar perjuangan (NDP) dan menjadi landasan ideologis sehingga tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral dan intelektual bagi kader, tetapi juga menjadi kerangka orientasi dalam membangun kepemimpinan yang memiliki legitimasi di kalangan mahasiswa.

Dengan kata lain, keberhasilan kader HMI dalam menduduki berbagai posisi strategis di organisasi internal mahasiswa dapat dipahami sebagai bagian dari proses transformasi kaderisasi menjadi kekuatan politik organisasi dalam arena kemahasiswaan.

Hal ini membuka ruang analisis mengenai bagaimana strategi organisasi, proses kaderisasi, serta basis ideologis mempengaruhi dinamika kontestasi kepemimpinan organisasi mahasiswa di Universitas Malikussaleh. Fenomena inilah yang kemudian menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran strategis organisasi ekstra kampus dalam dinamika kepemimpinan organisasi mahasiswa di UNIMAL, khususnya pada HMI komisariat FISIP Universitas Malikussaleh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengulas bagaimana peranan strategi dan taktik (stratak) yang disusun oleh HMI komisariat FISIP UNIMAL dalam menempatkan kadernya di posisi strategis ormawa UNIMAL dan mempertahankan pengaruh hegemoni

dalam konteks demokrasi mahasiswa yang semakin terinstitusionalisasi, dan bagaimana kontribusi HMI dalam membangun kehidupan demokrasi di kampus Universitas Malikussaleh yang diulas dalam skripsi ini berjudul **“Peran Strategis Organisasi Ekstra Kampus Dalam Dinamika Pemilihan Kepemimpinan Ormawa Universitas Malikussaleh (Studi HMI Komisariat FISIP UNIMAL)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana peranan HMI dalam dinamika pemilihan pemimpin di internal Ormawa Universitas Malikussaleh?
- 2) Bagaimana kontribusi HMI dalam membangun kehidupan demokrasi di kampus Universitas Malikussaleh?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah mengkaji tentang peran strategis HMI dalam dinamika pemilihan pemimpin di internal ormawa Universitas Malikussaleh. HMI yang diteliti penulis adalah HMI komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, dikarenakan keberhasilannya menempatkan kadernya di posisi strategis pada organisasi mahasiswa internal Universitas Malikussaleh dalam kurun waktu 2023-2026.

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran strategis HMI komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam dinamika pemilihan kepemimpinan di internal ormawa Universitas Malikussaleh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan baru bagi penulis di masa mendatang dan juga diharapkan dapat memperkaya kajian penulisan studi ilmu politik, terutama terkait dengan peran strategis organisasi eksternal kampus seperti HMI dalam dominasinya pada Pemilihan Kepemimpinan Ormawa Universitas Malikussaleh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan termasuk penulis sendiri dan segenap mahasiswa ilmu politik sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menjadi gambaran serta masukan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian.